

LAPORAN KEGIATAN
THE 12th INTERNATIONAL CONFERENCE ON SPECIAL EDUCATION IN
SOUTHEAST ASIA (ICSAR 2022)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Ui

PRITA DHYANI SWAMILAKSITA, SP, M.SI

NIK 216030626

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Ui

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2022

1. Latar Belakang

Pendidikan inklusif telah menjadi perbincangan di masyarakat global. Keterlibatan masyarakat global dalam mensukseskan pendidikan dan pembelajaran yang ramah siswa, ramah lingkungan, dan ramah pembelajaran sangat diperlukan. Oleh karena itu, pendidikan inklusif telah mengalami banyak perubahan dan kemajuan dalam sistem pendidikan di Asia Tenggara pada khususnya dan dunia pada umumnya. Hingga saat ini, pendidikan inklusi telah tumbuh dan memantapkan dirinya dalam memberikan kesempatan dan ruang yang seluas-luasnya bagi siswa berkebutuhan khusus untuk berdiri sejajar dengan siswa lainnya sehingga dapat menjadi bagian aktif dari masyarakat dan negara.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa praktik pendidikan luar biasa masih membutuhkan berbagai pembenahan di berbagai aspek. Diperlukan sistem pendidikan dan pembelajaran yang lebih kredibel yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa berkebutuhan khusus. Hal ini didukung oleh Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Siswa Penyandang Disabilitas dan Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Khusus.

Kondisi ini menjadi tantangan bagi Pendidikan Luar Biasa untuk terus berkembang dan beradaptasi untuk menjawab tantangan di masa depan. Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan penelitian, publikasi, inovasi dan kreativitas serta akomodasi berdasarkan kebutuhan masyarakat, pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.

Selain Pendidikan, dukungan masyarakat khususnya keluarga diperlukan dalam mengurangi risiko kesehatan untuk anak berkebutuhan khusus. Seorang anak yang didiagnosa mengalami DS mempunyai tiga karakter yang khas yaitu memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang rendah, keterbatasan secara fisik maupun mental dan memiliki daya tahan tubuh yang lemah. Perkembangan dan pertumbuhan fisik anak DS lebih lambat dibanding anak normal, disertai adanya hipotiroid, masalah pada pencernaan, kelainan jantung kongenital, dan hipotonia yang berat, sehingga perlu dilakukan pemantauan pertumbuhan selanjutnya (Aswara 2017). Swamilaksita *et al.* (2021) menyatakan bahwa *overweight* maupun obesitas menjadi masalah gizi yang banyak terjadi pada penyandang DS. Dalam publikasinya juga disebutkan beberapa penelitian terkait banyaknya kasus obesitas yang terjadi pada anak DS dengan prevalensi >40%. Esbensen (2010) menjelaskan bahwa obesitas memiliki faktor risiko yang tinggi untuk mengalami *Obstructive Sleep Apnea* (OSA) pada orang dewasa dengan DS.

2. Tujuan

Mengikuti konferensi ini agar dapat mensosialisasikan pentingnya pemantauan berat badan untuk mengurangi risiko obesitas bagi anak penderita *Down Syndrome*. Selain itu, berpartisipasi dalam kegiatan dapat meningkatkan publikasi dan melaksanakan salah satu dari tridharma perguruan tinggi.

3. Pembicara

Berbagai ahli yang terkait dalam pemenuhan kebutuhan anak berkebutuhan khusus seperti pendidik, dokter anak, ahli gizi, akademisi dan professional dari Negara-negara Dunia, khususnya Asia Tenggara.

4. Peserta

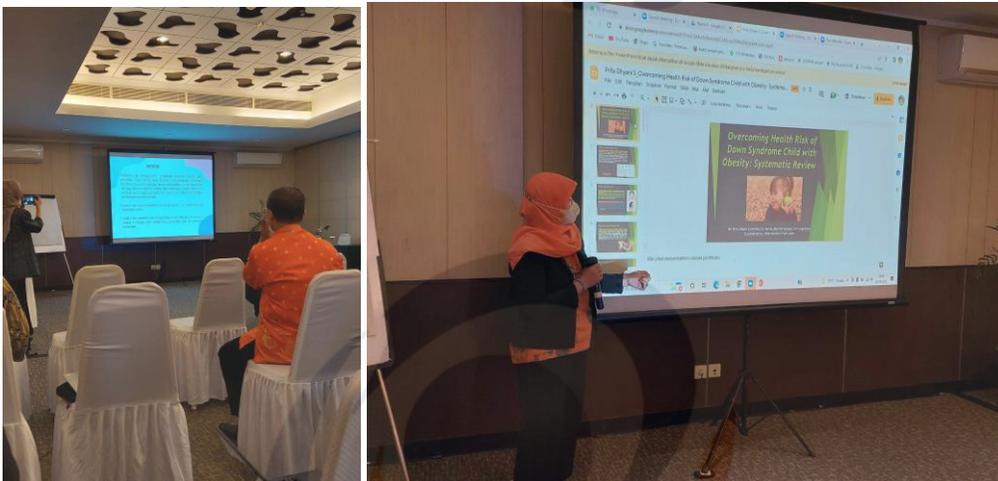
Peneliti pangan dan gizi, akademisi dan profesional dari negara-negara Asia Tenggara dan di seluruh dunia sebanyak > 300 orang.

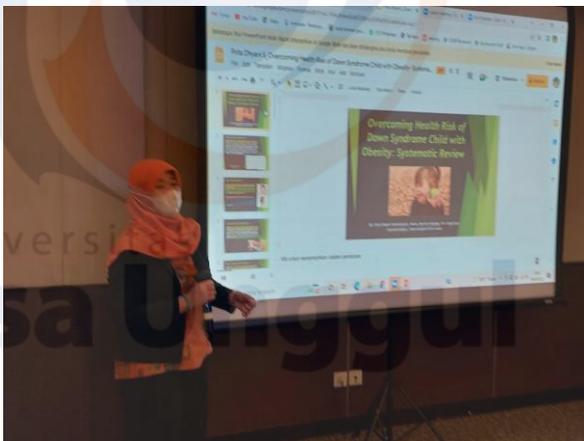
5. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Bali, Indonesia pada 6-7 Juni 2022.

6. Hasil Kegiatan Konferensi

- Oral presentasi sebagai penulis pertama dengan judul “***Overcoming Health Risk of Down Syndrome Child with Obesity: Systematic Review***”
- Mengikuti beberapa kegiatan seperti Symposium yang dohadiri oleh beberapa pembicara ahli seperti Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P; Prof. Dr. Norimune Kawai, CCC-SLP; Prof. Dr. Marlina, S.Pd, M.Si; Dr. Imas Diana Aprilia, MPD; Dr. Asep Sunandar, S.Pd, MAP; Prof. Dr. Munawir Yusuf. M.Psi).
- Mengikuti kegiatan *Focus Discussion Group (FGD) on Highlight of The Special Education Competency Program in Southeast Asia dan International Collegial Meeting.*





Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

*Corresponding Author
igasetiautami@fip.unp.ac.id

Universitas
Esa Unggul
ICSAR 2022
International Conference on Special Education in Southeast Asia
Bali, Indonesia | June 6-7, 2022



Overcoming Health Risk of Down Syndrome Child with Obesity: Systematic Review

Prita Dhyani Swamilaksita*, Harna, Jihan Salsabila Putri Azazi,
Mertien Sa'pang, Devi Angeliana Kusumaningtiar
Esa Unggul University, Jakarta Barat, Indonesia

Abstract. Down syndrome (DS) is a condition that occurs due to an abnormal number of chromosomes which is characterized by the presence of an additional chromosome. A child diagnosed with DS has three distinctive characters, namely having a low Intelligence Quotient (IQ), physical and mental limitations and having a weak immune system. Overweight and obesity are nutritional problems that often occur in people with DS, so it is necessary to study how the health risks that can be experienced by DS sufferers with obesity and how to overcome or minimize these risks. This Systematic Review study was conducted using the PubMed/Medline, Science Direct, and Google Scholar search databases. The search was limited to articles in peer-reviewed journals and literature reviews, which were written in English and Indonesian between 2012 and 2022. The study results showed that >40% of obesity occurred in children with DS. Obesity in people with DS can increase the risk of other health problems such as Obstructive Sleep Apnea (OSA) in adults with DS. In addition, dyslipidemia, hyperinsulinemia, NAFLD, Alzheimer's and tumors, and coronary heart disease are frequently reported in obese DS. Therefore, it is necessary to prevent nutritional problems by parents which includes parenting, feeding practices, and eating patterns. In addition, physical activity is needed for children with DS, especially for those who suffer from obesity. Fulfillment of nutrition and a healthy lifestyle throughout pregnancy is also needed to ensure the health of the child born and reduce the risk of having a baby with DS.

Keywords: Children with Down Syndrome, Down Syndrome with Obesity, Health Problems in Down Syndrome.

*Corresponding Author
dhyasita@gmail.com

ICSAR 2022
International Conference on Special Education in Southeast Asia
Bali, Indonesia | June 6-7, 2022



Analysis of the Influence of Culture, Policy, and Practice Index on the Quality of Inclusive School Education in South Kalimantan

ICSAR
2022



SAASEd
Southeast Asia Association
for Special Education

Certificate of Achievement

11.002/Ce/ICSAR/SAASEd/13/06/2022

Presented to:

Prita Dhyani Swamilaksita

“Overcoming Health Risk of Down Syndrome Child
with Obesity: Systematic Review”

Esa Unggul University, Jakarta Barat, Indonesia

as Presenter in

**The 12th International Conference
on Special Education in
Southeast Asia (ICSAR 2022)**

6 - 7 June, 2022

Prime Plaza Sanur Hotel, Bali, Indonesia



Dr. Asep Sunandar, S.Pd., M.AP
President of SAASEd



Ediyanto, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
Chairman of ICSAR 2022